

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan Siliwangi *Car Wash*



Gambar 1. 1 Logo Siliwangi *Car Wash*

Sumber: Siliwangi Car Wash

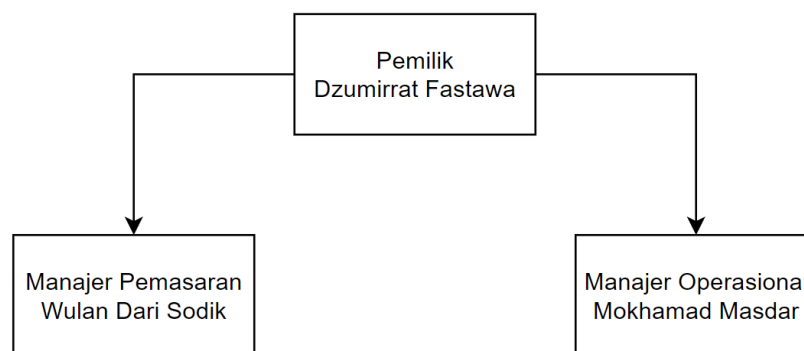
Pada Gambar 1.1 menunjukkan logo dari Siliwangi *Car Wash* dengan sentuhan warna jingga yang merupakan ciri khas dari Siliwangi *Car Wash*. Warna jingga melambangkan energi, semangat, dan optimisme, yang sejalan dengan visi Siliwangi *Car Wash* untuk memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya.

Siliwangi *Car Wash* merupakan usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak pada bidang penyediaan jasa cuci mobil yang sudah berdiri sejak 2015 di Kota Tasikmalaya. Siliwangi *Car Wash* berlokasi di Jalan Siliwangi No. 56, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

Nama pemilik usaha ini yaitu Dzumirrat Fastawa. Pada awalnya, usaha ini didirikan karena pemilik memiliki tanah yang berlokasi strategis yaitu berdekatan dengan salah satu institusi besar, yaitu Universitas Siliwangi.

Maka dari itu, pemilik melihat peluang usaha yang memiliki prospek yang menjanjikan. Melihat pasar yang besar, pemilik mengambil keputusan untuk membangun usaha penyedia jasa cuci mobil pada tahun 2015.

Usaha ini diberi nama Siliwangi *Car Wash* karena lokasinya yang strategis di jalan Siliwangi. Awalnya, konsumen sering kali menyebutnya cuci mobil siliwangi, Nama ini pun menjadi populer di kalangan konsumen, sehingga pemilik memutuskan untuk menjadikannya nama resmi usahanya.



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 1.2 merupakan struktur organisasi dari siliwangi *Car Wash*, yang terdiri dari Dzumirrat Fastawa selaku pemilik, Wulan Dari Sodik selaku manajer pemasaran, dan Mokhamad Masdar selaku manajer operasional.

1.1.2 Visi dan Misi

Menurut Mansyur & Maedina (2023), visi menggambarkan lingkup bisnis yang akan dijalani oleh perusahaan di masa depan dan melibatkan penentuan pilihan strategis mengenai arah yang akan diambil. Selanjutnya menurut Patmawati et al. (2023), menyatakan bahwa misi adalah langkah konkret dari visi yang diuraikan melalui perumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan yang diarahkan untuk mencapai visi tersebut. Dengan kata lain, misi mewakili bentuk pelayanan untuk memenuhi persyaratan yang tercantum dalam visi. Berikut ini adalah visi dan misi yang dimiliki oleh Siliwangi *Car Wash*:

a. Visi

Menjadi penyedia jasa cuci mobil terbaik di Kota Tasikmalaya yang dapat memberikan kepuasan kepada setiap pelanggan.

b. Misi

1. Memberikan pelayanan yang ramah
2. Mengedepankan kepuasan konsumen
3. Memberikan tempat yang nyaman dan aman

1.1.3 Produk

Selain menyediakan Jasa cuci mobil, Siliwangi *Car Wash* memiliki beberapa produk yang dijual, yaitu:

1. Parfum mobil
2. Semir ban
3. Wax pengkilap bodi
4. Makanan dan minuman

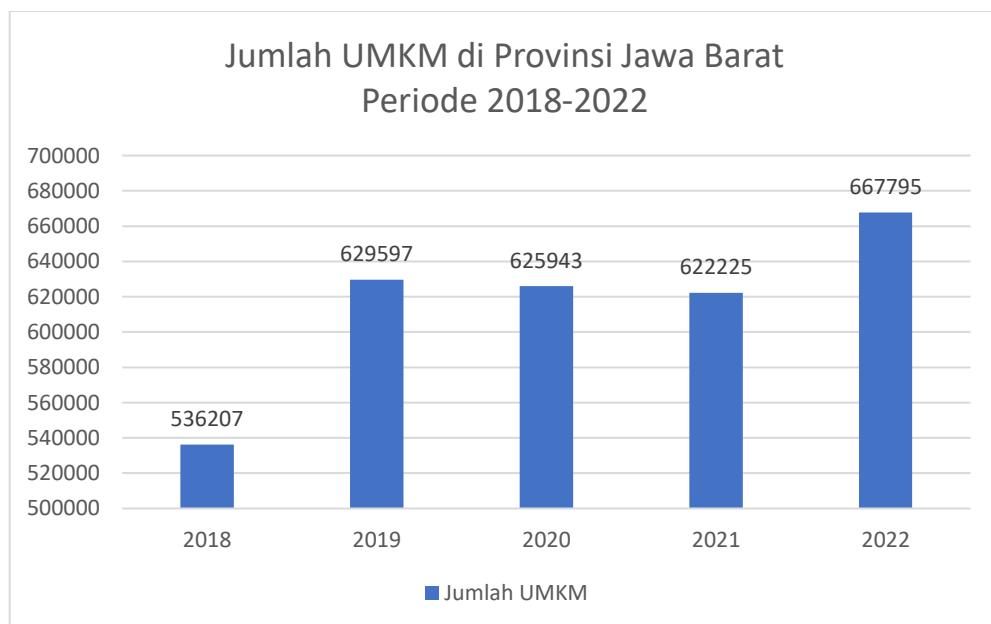
1.2 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi faktor krusial yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai salah satu pilar ekonomi, UMKM memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan aktivitas ekonomi lokal, dan meningkatkan pemerataan distribusi pendapatan. Keberlanjutan pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari kontribusi UMKM dalam menciptakan lapangan kerja. Berkat fleksibilitasnya sebagai pelaku ekonomi, UMKM mampu menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi dan kebutuhan pasar dengan lebih mudah. Akibatnya, UMKM dapat terus menciptakan lapangan kerja sambil meningkatkan pemerataan distribusi pendapatan (Sarif, 2023).

Kontribusi yang signifikan dari UMKM terhadap penurunan tingkat pengangguran di Indonesia sangat terlihat. Partisipasi yang semakin meningkat

dari tenaga kerja dalam UMKM dapat berperan dalam mengurangi jumlah pengangguran di negara ini. Dari data kementerian koperasi dan UKM, pada 2019 di Indonesia tercatat ada 65,4 juta UMKM di Indonesia. Jumlah unit usaha sebanyak itu mampu menciptakan lapangan kerja untuk 123,3 ribu tenaga kerja. Maka dari itu, Partisipasi UMKM dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional mencapai 60,5%. Angka ini menggambarkan potensi besar UMKM di Indonesia yang dapat ditingkatkan untuk memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian (Dilansir dari Direktorat Jendral Pembendaharaan, 2023).

Meskipun UMKM memiliki kontribusi yang besar, UMKM di Indonesia memiliki berbagai tantangan. Tantangan bagi UMKM yaitu mencakup inovasi dan teknologi, produktivitas, literasi digital, pembiayaan, perizinan, sumber daya manusia (SDM), branding dan pemasaran, pemerataan pembinaan, standarisasi dan sertifikasi, pelatihan, fasilitas, serta basis data tunggal (Lisnawati, 2023).



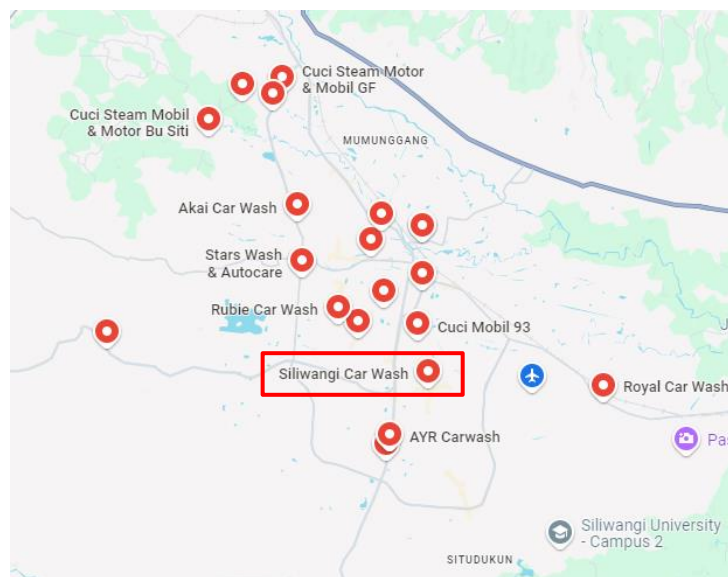
Gambar 1. 3 Jumlah UMKM di Provinsi Jawa Barat

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Dilihat dari data yang bersumber dari data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, dapat diketahui bahwa jumlah UMKM mengalami peningkatan dari 536.207 unit pada tahun 2018 menjadi 667.795 unit pada tahun 2022 atau

mengalami kenaikan sebesar 124,5%. Dengan kenaikan jumlah UMKM tersebut, membuat persaingan menjadi semakin ketat. Pelaku UMKM perlu melakukan inovasi dan mengembangkan produknya agar tetap dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

UMKM di Indonesia memiliki bidang yang banyak, salah satunya yaitu bidang otomotif. Industri otomotif memegang peran penting sebagai salah satu sektor ekonomi yang menjanjikan, karena industri otomotif saat ini diperkuat oleh partisipasi 21 perusahaan dalam sektor kendaraan bermotor roda empat atau lebih, dengan total investasi yang mencapai Rp 71,35 triliun (Sipahutar & Haloho, 2023). Salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada sektor otomotif yaitu Siliwangi *Car Wash* yang berlokasi di Kota Tasikmalaya. Dzumirrat fastawa selaku pemilik dari usaha merasa yakin bahwa Jasa cuci mobil memiliki potensi yang besar untuk berkembang, karena dengan seiring berjalannya waktu, volume kendaraan semakin padat.



Gambar 1. 4 Penyebaran tempat cuci mobil di Kota Tasikmalaya

Sumber: Google Maps

Pada gambar yang disajikan diatas, menunjukkan bahwa kompetitor Siliwangi *Car Wash* memiliki jarak yang cukup berdekatan. Titik merah tersebut

menunjukkan lokasi jasa cuci mobil di Kota Tasikmalaya yang menggambarkan pesatnya perkembangan industri jasa cuci mobil di kota tersebut.

Setelah melakukan wawancara dengan Dzumirrat Fastawa selaku pemilik usaha, permasalahan yang sedang dihadapi saat ini yaitu munculnya pesaing baru seperti Rubie *Car Wash*, *Car Wash* Auto Bridal Club, dan Cuci Mobil 93 yang memiliki lokasi tidak jauh dari Siliwangi *Car Wash*, hal ini menyebabkan persaingan pada bisnis ini semakin ketat. Hal tersebut menunjukkan pentingnya strategi bisnis yang unik dan inovatif. Untuk menghadapi persaingan tersebut, Siliwangi *Car Wash* perlu mengembangkan strategi bisnis yang baik agar dapat menarik dan mempertahankan pelanggan. Oleh karena itu, pemilik usaha harus terus berinovasi sehingga memiliki keunggulan kompetitif daripada pesaing usahanya. Pendekatan *Business Model Canvas* dan Analisis SWOT dapat menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan strategi bisnis.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh Siliwangi *Car Wash*, peneliti akan merancang strategi bisnis dengan tools yang dapat membantu dalam perancangan strategi pengembangan bisnis, yaitu menggunakan *Business Model Canvas* (BMC). Menurut Hermawan et al. (2013), *Business Model Canvas* (BMC) merupakan alat yang dapat digunakan untuk menggambarkan model bisnis secara komprehensif dan mudah dipahami dalam satu halaman. Dengan merinci setiap elemen, Siliwangi *Car Wash* dapat memahami logika dibalik strategi mereka untuk mencapai keberhasilan yang berkelanjutan

Kemudian, dilakukan Analisis SWOT terhadap Siliwangi *Car Wash* untuk menyusun rekomendasi strategi peningkatan pada *Business Model Canvas* yang ada saat ini. Analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk memahami faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesuksesan sebuah proyek atau bisnis (Sasoko & Mahrudi, 2023). Analisis ini didasari pada prinsip bahwa strategi yang efektif akan memanfaatkan kekuatan serta peluang yang ada, dibarengi dengan mengurangi kelemahan dan menghadapi ancaman.

Pengembangan usaha merupakan suatu langkah untuk memperkuat daya saing dan memperluas pangsa pasar perusahaan. Upaya ini menjadi semakin penting ketika persaingan yang semakin ketat pada era globalisasi (Yuliaty et al., 2020). Inovasi model bisnis memiliki peran penting dalam kesuksesan sebuah perusahaan, karena dapat menciptakan nilai baru bagi perusahaan serta para pemangku kepentingan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengubah batas-batas pasar yang ada dan membuka peluang untuk mengembangkan pasar baru (Chesbrough, 2010). Adanya ancaman dari pesaing dapat menghambat kelangsungan suatu bisnis. Apabila pesaing dapat melakukan inovasi dengan lebih baik, maka dapat menyebabkan bisnis yang dijalankan berisiko kalah dalam persaingan. Maka dari itu, diperlukan untuk memperdalam pemahaman tentang bisnis yang sedang dijalani agar dapat mengatasi berbagai masalah yang akan terjadi.

Meningkatnya persaingan akibat bertambahnya jasa cuci mobil di Kota Tasikmalaya, Siliwangi *Car Wash* harus mampu beradaptasi dengan mengembangkan strategi bisnis yang lebih baik, agar dapat mempertahankan pelanggan. Maka dari itu, dengan menggunakan *Business Model Canvas* dan Analisis SWOT dapat menjadi alat bagi Siliwangi *Car Wash* untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang perlu diperbaiki dan merancang strategi baru agar dapat menghadapi persaingan.

Selain menggunakan *Business Model Canvas* dan Analisis SWOT, analisis pada industri dapat memberikan pandangan yang lebih luas dalam merumuskan strategi bisnis. Alat analisis industri yang dapat digunakan salah satunya adalah *Porter's 5 Force Model* yang dikemukakan oleh Michael Porter, analisis ini menggunakan lima kekuatan utama yang dapat memengaruhi tingkat persaingan pada suatu industri. Disamping itu, penggunaan analisis PESTEL juga diperlukan untuk memahami faktor eksternal yang dapat memengaruhi operasional dan strategi bisnis. Penggabungan *Business Model Canvas*, analisis SWOT, serta analisis *Porter's 5 Force Model* dan analisis PESTEL, Siliwangi *Car Wash* dapat mengetahui peluang dan ancaman untuk menciptakan keunggulan yang dapat

membedakan dengan kompetitornya, sehingga bisnis tersebut dapat tetap berlangsung dan berkembang secara berkelanjutan (Pasaribu et al., 2023).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model bisnis Siliwangi *Car Wash* saat ini dengan menggunakan *Business Model Canvas* (BMC)?
2. Bagaimana *Strengths, Weaknesses, Opportunity, Threats* terhadap *Business Model Canvas* (BMC) Siliwangi *Car Wash*?
3. Bagaimana rekomendasi strategi peningkatan *Business Model Canvas* untuk Siliwangi *Car Wash*?
4. Bagaimana usulan *Business Model Canvas* (BMC) baru bagi Siliwangi *Car Wash*?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui model bisnis Siliwangi *Car Wash* saat ini dengan menggunakan *Business Model Canvas* (BMC).
2. Untuk mengetahui *Strengths, Weaknesses, Opportunity, Threats* terhadap *Business Model Canvas* (BMC) Siliwangi *Car Wash*.
3. Untuk mengetahui rekomendasi strategi peningkatan *Business Model Canvas* (BMC) bagi Siliwangi *Car Wash*.
4. Untuk merumuskan *Business Model Canvas* baru Siliwangi *Car Wash*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dengan meningkatkan pemahaman dan diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam merancang strategi bisnis melalui penerapan *Business Model Canvas*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dalam menerapkan pengetahuannya mengenai strategi pengembangan bisnis.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai strategi pengembangan bisnis.
3. Bagi Siliwangi *Car Wash*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi dalam mengembangkan strategi bisnis agar dapat meningkatkan omset penjualan.

1.6 Sistematika Kepenulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah urutan penulisannya:

a. BAB I PENDAHULUAN

BAB I membahas mengenai gambaran umum, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

BAB II membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan mendukung pemecahan masalah, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

BAB III menegaskan pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab dan menjelaskan masalah penelitian.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV menjelaskan mengenai cara pengolahan data serta analisis data yang telah melalui proses pengolahan.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan menyajikan saran/rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.